

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, karena pada dasarnya penelitian kualitatif ini di sebut dengan metode penelitian naturalistik (*natural setting*) di sebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode penelitian ini lebih banyak digunakan untuk meneliti permasalahan yang berkaitan dengan budaya. (Sugiyono,2014:1)

B. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu instrumen penting dan bertindak sebagai pengamat secara penuh yaitu mengamati secara langsung pada saat siswa menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah di dalam kelas dan terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian guna untuk memperoleh data dari sumber data yang nantinya akan digunakan sebagai hasil dari penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Girimoyo 02 Malang, karena sekolah ini memberlakukan aturan sebelum pembelajaran dimulai siswa menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah yang tidak dijumpai pada sekolah-sekolah yang lain. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu tanggal 27 Februari - 4 Maret 2017.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dari sumber pertama, yang termasuk dalam data primer pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV SDN Girimoyo 02 Malang. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah wali kelas IV dan dokumentasi.

Sementara itu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV. Pertimbangan memilih kelas IV karena sudah termasuk kelas tinggi dan anak usia kelas IV SD merupakan usia perkembangan anak yang penting bahkan fundamental. Karakteristik siswa IV Sekolah Dasar masih termasuk dalam tahap atau fase pertumbuhan dan perkembangan, sehingga memungkinkan diterapkannya budaya menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang biasa dilakukan oleh siswa sebelum pembelajaran dimulai, yaitu budaya menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah di dalam kelas. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data yaitu ikut serta dalam proses menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah. Dengan menggunakan observasi partisipatif dapat diketahui

perilaku siswa yang tampak dalam proses menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah.

Observasi yang akan dilakukan terdiri atas dua tahap, tahap pertama adalah observasi pra penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi objek penelitian (siswa kelas IV) dengan melakukan observasi ke wali kelas dan siswa itu sendiri. Observasi tahap ke dua yaitu pada saat penelitian berlangsung, pada saat penelitian berlangsung dapat diamati perilaku siswa pada saat proses menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah di dalam kelas.

2. Wawancara

Pengambilan data dengan metode wawancara individu dan terstruktur, dimana subjek wawancara berhadapan dengan satu pewawancara dan ada panduan yang jelas serta terperinci untuk melakukan wawancara. Kegiatan wawancara yang akan dilakukan yaitu wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru kelas III, IV, V dan VI. Berdasarkan dengan permasalahan penelitian, wawancara juga dilakukan kepada wali kelas dan lima siswa kelas IV SDN Girimoyo 02 Malang. Untuk mengetahui pendapat mereka tentang kebiasaan yang telah dilakukan setiap hari yaitu menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah serta bagaimana tanggapan mereka tentang hal itu. Wawancara dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah disusun.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi,

peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumentasi yang dimaksud adalah data-data yang terkait dengan permasalahan penelitian. Baik data berupa dokumen, naskah dan catatan-catatan. Selain itu juga akan dilakukan pengambilan foto pada saat observasi dan wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, dikarenakan segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas dan dapat berkembang sepanjang penelitian. Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan yaitu lembar pedoman observasi dan lembar pedoman wawancara.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan pada saat penelitian untuk mengetahui secara langsung kegiatan yang biasa dilakukan oleh siswa sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut berkaitan dengan budaya menyanyikan lagu nasional dan daerah di dalam kelas. Penyusunan instrumen pedoman observasi dilakukan secara deskriptif.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan selama penelitian berlangsung, pedoman wawancara disusun sesuai dengan garis besar pertanyaan yang akan diajukan

kepada subjek penelitian. Kegiatan wawancara yang akan dilakukan yaitu wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru. Berdasarkan dengan permasalahan penelitian, wawancara juga dilakukan kepada wali kelas dan siswa kelas IV.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber.

3. Diskusi Teman Sejawat

Dilakukan dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki ilmu pengetahuan dan keahlian yang relevan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah keseluruhan data berhasil dikumpulkan. Analisis data akan dilakukan dengan 4 tahapan analisis diantaranya: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, (4) verifikasi data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta menstransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dan dirinci secara teliti. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. (Trianto, 2010:287)

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang direduksi itu penyajian datanya bisa berupa dalam uraian singkat. Penyajian

data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiono ,2014:95) Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

4. Verifikasi

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal (Sugiono,2014:99)